# PENGARUH MARJIN LABA BERSIH DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

**Muthia Andini[1] Windi Novianti[2]**

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,**

**Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia**

muthia.andini@gmail.com[1] windi.novianti@gmail.com[2]

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaaan Makanan dan Minuman. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Marjin Laba Bersih (NPM) dan Rasio Aktivitas yang diukur dengan Perputaran Aktiva (TATO) secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 2012-2016 yait sebanyak 30 sample. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier determinasi serta pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS v.21.

Hasil analisis menunjukan bahwa Marjin Laba Bersih (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Perputaran Aktiva (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Marjin Laba Bersih (NPM) dan Perputaran Aktiva (TATO) berpengaruh secara signifikan secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci: Marjin Laba Bersih (NPM), Perputaran Aktiva (TATO) dan Pertumbuhan Laba.

***ABSTRACT***

*This research was conducted in Food and Beverage Company. The purpose of this study is to determine the magnitude of the effect of the Profitability Ratio as measured by Net Profit Margin (NPM) and the Activity Ratio as measured by Asset Turnover (TATO) partially and simultaneously towards Profit Growth.*

*The method used in this research is descriptive method verification with quantitative approach. Sample used in this research is the annual financial statements for 2012-2016 as many as 30 samples. The test statistic used is linear regression analysis of determination and hypothesis testing using SPSS v.21.*

*The results of the analysis show that the Net Profit Margin (NPM) has a significant effect on the Profit Growth. Asset Turnover (TATO) has a significant effect on the Profit Growth. Net Profit Margin (NPM) and Asset Turnover (TATO) have a significant partial and simultaneous effect on Profit Growth.*

*Keywords:*

*Net Profit Margin (NPM), Asset Turnover (TATO) and Profit Growth.*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya pertumbuhan laba berfungsi untuk menilai kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam menghasilkan dan mempertahankan laba di antara perkembangan perekonomian dan persaingan di bidang usahanya.

Menurut Kasmir (2014:4), "Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban *financial* dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu kewaktu".

Salah satu alternatif untuk memperkirakan suatu kondisi pertumbuhan laba dan keadaan keuangan di masa depan yaitu cara menganalisis rasio keuangan. Rasio profitabilitas dan rasio aktivitas memiliki informasi mengenai kinerja perusahaan yaitu pengelolaan pendapatan hingga mendapat laba maksimal dan efektifitas dalam mengelola aktiva.

**1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan Marjin Laba Bersih (NPM) pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode tahun 2012-2016.
2. Bagaimana perkembangan Perputaran Aktiva (TATO) pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode tahun 2012-2016.
3. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode tahun 2012-2016.
4. Seberapa besar pengaruh Marjin Laba Bersih (NPM) dan Perputaran Aktiva (TATO) secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2012-2016.

**1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

**1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksudadilakukan penelitianainiayaitu mengumpulkan data dan berbagai informasi mengenai marjin laba bersih dan perputaran aktiva terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2012-2016.

**1.3.2. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan Marjin Laba Bersih (NPM) pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Aktiva (TATO) pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui perkembangan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Marjin Laba Bersih (NPM) dan Perputaran Aktiva (TATO) secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2012-2016.

**1.4. Kegunaan Penelitian**

**1.4.1. Kegunaan Praktis**

a. Bagi perusahaan
Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman dengan menggunakan marjin laba bersih (NPM) dilihat dari pertumbuhan laba dan perputaran aktiva.

b. Bagi Pihak Terkait
Sebagai sumber referensi bagi kalangan akademisi yang memerlukan dan untuk menyempurnakan data kepustakaan.

**1.4.2. Kegunaan Akademis**

a. Bagi Penulis
Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sarana petunjuk untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, memajukan keterampilan dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan penilaian terhadap keterampilan dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Peneliti Lain
Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

**2.1. Kajian Pustaka**

**2.1.1. Profitabilitas**

**2.1.1.1. Pengertian Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2009:117), Rasio Profitabilitas adalah:

"Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan".

Menurut Sutrisno (2012:22), Rasio Profitabilitas adalah:

“Rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen perusahaan”.

#### 2.1.1.2. Pengertian Marjin Laba Bersih (*NPM*)

Menurut Kasmir (2012:199), Net Profit Margin adalah:

“Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih”.

Dilanjut menurut Sutrisno (2012:222) Net Profit Margin adalah:

“Profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai”.

### 2.1.2. Rasioa ktivitas
#### 2.1.2.1. Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2014), Rasio Aktivitas adalah:

“Rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan ketika memanfaatkan aktiva yang dimiliki atau tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan termasuk penjualan, persediaan, kegiatan penagihan piutang, dan yang lain”.

Sedangkan menurut Munawir (2010:240), Rasio Aktivitas adalah:

“Rasio aktivitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki”.

#### 2.1.2.2. Pengertian Perputaran Aktiva (*TATO*)

Menurut Kasmir (2012:185) Total Asset Turnover adalah:

“Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”

Menurut Toto Prihadi (2010:127) Total Asset Turnover adalah:

“Rasio ukuran keseluruhan perputaran seluruh aset. Rasio ini cukup sering digunakan karena cakupannya yang menyeluruh. Tanpa memandang jenis usaha, rasio ini dapat menggambarkan sampai seberapa baik dukungan seluruh aset untuk memperoleh penjualan”.

### 2.1.3. Pertumbuhan Laba
#### 2.1.3.1. Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Irham Fahmi (2012), pertumbuhan laba yaitu:

“Rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum”.

Sedangkan menurut Taruh (2012) pertumbuhan laba yaitu:

“Perubahan dari presentase kenaikan laba perusahaan yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode tertentu”.

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Uma Sekarang dalam (Sugiyono, 2013:91) mengemukakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting. Dapat diartikan bahwa kerangka pemikiran merupakan konsep dasar untuk membuat sebuah penelitian. Sehingga, penulis mem-buat kerangka penelitian terlebih dahulu sebelum mengulas materi lebih mendalam”.

## 2.3. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban atas masalah dalam sebuah penelitian yang bersifat sementara dan harus diuji secara empiris sampai terbukti melalui data yang sudah diakumulasikan.

H1: Marjin Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H2: Perputaran Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H3: Marjin Laba Bersih dan Perputaran Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

## III. Metode Penelitian

### 3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:38), definisi objek penelitian adalah:

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.".

Menurut Husein Umar (2008:303), definisi objek penelitian adalah:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

### 3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono(2008:2), metode penelitian adalah:

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah".

Menurut Sugiyono (2008:15), metode deskriptif adalah:

"Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan metode verifikatif menurut Masyhuri (2009:45) adalah:

"Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya."

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan kondisi Marjin Laba Bersih dan Perputaran Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji besarnya pengaruh Marjin Laba Bersih dan Perputaran Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

#### 3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati menyatakan bahwa:

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekalis pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

#### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:2) menyatakan bahwa:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba (Y). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Marjin Laba Bersih (NPM) ($X_1$) dan Perputaran Aktiva (TATO) ($X_2$).

### 3.2.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:139), data sekunder adalah:

"Sumber daya yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalu media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan".

Data-data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data tersebut bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan setiap perusahaan. Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id).

#### 3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115), definisi populasi adalah:

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Berdasarkan penjelasan tersebut data,dari populasi yang akan dijadikan sampel adalah laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengambil sampel penelitian penulis berpacuan pada pendapat yang dikemukakan sebagai berikut:

Menurut Umi Narimawati (2008), menyata-kan bahwa:

"sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Untuk menentukan sampling teknik yang digunakan sesuai dengan judul yaitu non probability sampling.

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Data yang diambil adalah sebanyak 30 data (pooled data) selama 5 tahun dari ahun 2012-2016 yang dijadikan sampel karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.

### 3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Studi kepustakaan

Mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### 3.2.5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1. Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit–unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

**3.2.5.1.1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana perkembangan Marjin Laba Bersih (NPM) dan Perputaran Aktiva (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Rumus-rumus untuk mengukur Marjin Laba Bersih (NPM), Perputaran Aktiva (TATO), dan Pertumbuhan Laba sebagai berikut :

1. Marjin Laba Bersih (NPM)

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} x100\%$$

2. Perputaran Aktiva (TATO)

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{Total\ Aktiva}$$

3. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba =

$$\frac{Laba\ bersih\ tahun\ ini - Laba\ bersih\ tahun\ lalu}{Laba\ bersih\ tahun\ lalu} \text{ X } 100\%$$

4. Rumus Perkembangan

$$Perkembangan = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}\ x\ 100\%$$

$$Perkembangan = Pn - Pn{-}1$$

**3.2.5.1.2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)**

Analisis verifikatif (kuantitatif) dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh Marjin Laba Bersih (NPM) dan Perputaran Aktiva (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Untuk mendukung analisis verifikatif, peneliti menggunakan beberapa metode analisis statistik.

**3.2.5.2. Pengujian Hipotesis**

Sementara menurut Sugiyono (2015:159) menyatakan bahwa: "Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian".

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif , penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistiik, perhitungan hipotesis , penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Hi) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Pengujian secara parsial (Uji statistik t)

Pengujian secara parsial, melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut,

a. Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t1 = r1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1y^2)}}$$

b. Hipotesis

• Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Marjin Laba Bersih terhadap variabel terikat Pertumbuhan Laba :

Ho ; bβ1=p0, Marjin Laba Bersih tidak berpengaruh signifkan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Ha ; β1≠0, Marjin Laba Bersih berpengaruh signifkan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016.

• Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Perputaran Aktiva terhadap variabel terikat Pertumbuhan Laba :

Ho ; β1=0, Perputaran Aktiva berpengaruh tidak signifkan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan

Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2012 - 2016.

Ha ; β1≠0, Perputaran Aktiva berpengaruh signifkan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2012 - 2016.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji secara simultan ada tidak-nya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{\mathrm{k}(1-R^2)}$$

b. Hipotesis

Menentukan hipotesis secara simultan yaitu Marjin Laba Bersih dan Perputaran Aktiva terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba.
Ho ; β1=0, Marjin Laba Bersih dan Perputaran Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
Ha ; β1≠0, Marjin Laba Bersih dan Perputaran Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sub sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman merupakan sub sektor industri yang mengolah bahan baku mentah terdiri dari bahan pangan yang akan diolah menjadi bahan pangan lainnya.

### 4.2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada perusah-an makanan dan minuman periode 2012-2016. Analisis deskriptif ini akan membahas mengenai perkembangan marjin laba bersih, perputaran aktiva dan pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### 4.3. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian adalah mencari pengaruh marjin laba bersih (NPM) dan perputaran aktiva (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016, dengan menggunakan metode statistik regresi linier berganda.

#### 4.3.1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat estimasi koefisien-koefisien persamaan linier, mencakup satu atau dua variable bebas yang dapat digunakan secara tepat untuk memprediksi nilai variable terikat.

#### 4.3.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*). Pengujian asumsi ini terdiri atas empat pengujian, yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastistias dan uji autokorelasi.

### 4.4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh Marjin Laba Bersih dan Perputaran Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

#### 4.3.5.1. Pengujian Hipotesi Secara Parsial (Uji t)

a. Hipotesis X1

H0: β1 = 0 Marjin laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016

H1: β1 ≠ 0 Marjin laba bersih berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dk = 27, sehingga diperoleh ttabel untuk uji dua pihak sebesar -2,052 dan 2,052.

Diperoleh nilai thitung untuk variabel marjin laba bersih terhadap pertumbuhan laba sebesar 3,107 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,004. Dikarenakan nilai thitungl ebihb esar dari nilai t tabel (3,107 > 2,052) dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara parsial marjin laba bersihlberpengaruh signifikanpdan positif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016.

b. Hipotesis X2

H0: β2 = 0, Perputaran aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

H1: β2 ≠ 0 Perputaran aktiva berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dk = 27, sehingga diperoleh ttabel untuk uji dua pihak sebesar -2,052 dan 2,052.

## V. KESIMPULAN DAN ARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Marjin Laba Bersih (NPM) dan Perputaran Aktiva (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016

Diperoleh nilai thitung untuk variabel perputaran aktiva terhadap pertumbuhan laba sebesar 3,305 dan nilai p-value (Sig.) sebesarr 0,003. Dikarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (3,305 > 2,052) dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara parsial perputaran aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

#### 4.3.5.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hipotesis yang akan diuji pada pengujian secara simultan ini adalah:

H0 : β1:β2 = 0 Marjin laba bersih dan perputaran aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursaa Efek Indonesia Periode 2012-2016

H1: βi≠0, i=1,2 Marjin laba bersih dan perputaran aktiva berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 atau 5%

Diperoleh nilai Fhitung sebesar 19,370 dengan p-value (sig.) = 0,000. Dengan α = 0,05, dk1 = 2, dan dk2 = (n-k-1) = 27, maka di dapat Ftabel =33,354. Dikarenakan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (19,370 > 3,354) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara simultan marjin laba bersih dan perputaran aktiva berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

a. Secara parsial Marjin Laba Bersih (NPM) dengan Pertumbuhan Laba adalah searah. Tingkat NPM yang tinggi dapat menggambarkan

kinerja perusahaan yang baik karena dengan tingginya nilai NPM dapat menunjang tingginya nilai PL. Semakin tinggi tingkat NPM semakin besar pula tingkat kemampuan perusahan dalam memperoleh laaba bersih yang tinggi. Jika Marjin Laba Bersih (NPM) naik maka Pertumbuhan Laba akan naik.

b. Secara parsial Perputaran Aktiva (TATO) dengan pertumbuhan laba adalah searah dan lebih besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba. TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena perputaran aktiva dapat digunakan sebagai penunjang perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi. Apabila perusahaan dapat mengelola TATO secara efisien maka akan menghasilkan penjualan yang besar dan akan berdampak pada pertumbuhan laba nantinya. Jika Perputaran Aktiva (TATO) naik maka pertumbuhan laba akan naik.

c. Secara simultan marjin laba bersih dan perputaran aktiva berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, didominasi oleh perputaran aktiva sebesar dengan pengaruh positif signifikan selanjutnya dari marjin laba bersih dengan pengaruh yang positif signifikan pula, sedangkan sisanya merupakanNpengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian, contohnya yaitu ROA, DER, WCTA, dan lain-lain.

### 5.2. Saran

1. Untuk perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diharapkan kedepannya berupaya dalam mengelola bahan baku seefisien mungkin agar dapat mencapai penjualan yang besar dan menghasilkan laba yang tinggi.

2. Untuk perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang perputaran aktivanya masih dibawah nilai standar, perusahaan tersebut harus selalu berupaya untuk meningkatkan penjualan maupun inovasi baru setiap tahunnya dengan mengelola aktiva secara efisien agar dapat menghasilkan produk yang unggul untuk dijual.

3. Untuk perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang masih memiliki nilai pertumbuhan labanya masih di bawah standar, dapat meningkatkan volume penjualan dan menaikkan harga jual serta membuat inovasi baru agar dapat menghasilkan laba yang tinggi.

4. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan sample penelitian tergolong pada perusahaan makanan dan minuman sehingga hasil penelitian ini tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya. Penelitian ini hanya menggunakan variabel marjin laba bersih dan perputaran aktiva untuk mempengaruhi pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap pertumbuhan laba.

## VI. Daftar Pustaka


A. Muri Yusuf. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.

AgustinaAdanSSilvia. 2012. *PengaruhHRasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : Vol.2, No.02.

Amalina, N & Sabeni, A. 2014. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada perusahaan amnufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008-2011*. *Journal of Accounting*, 3 (1): 1-15.

Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda. 2017. *Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Raturn On Asset, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba*. ISSN: 2356-4385.

Brigham dan Houston. 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.

Darsono Dan Ashari. 2013. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Fitriano, et al. 2016. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap*

*Pertumbuhan Laba*. *e-Proceeding of Management* : Vol.3, No.1.

Ghazali Syamni dan Martunis. 2013. *Pengaruh OPM, ROE, dan ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Kebangsaan, Vol.2 No.4. ISSN: 2089-5917.

Harahap S Sofyan. 2009. AnalisisSKritis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga, Edisi.1, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

I Wirartha Made. 2006. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta.

Ima Andriyani. 2015. *Pengaruh RasiokKeuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.13, No.3.

Irham Fahmi. 2012. Analisis Laporan Keuangan. CV. Alfabeta. Bandung.

_____. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta. Bandung.

Jonathan Sarwono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Graha Ilmu. Banten.

Kasmir. 2010 . Pengantar Manajemen Keuangan . Jakarta : Kencana.

_____. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo. Jakarta.

Lukviarman.2010. Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Andalas University Press. Padang.

Nurhadi. 2011. *Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Pertumbuhan Laba Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Nyoman, I Kusuma Mahaputra. 2012. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.* Jurnal Akuntansi & Bisnis. Vol. 7, No. 2, Juli 2012.

Retno Ayu. 2014. Analisis Perkembangan Dan Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bumn Dan Bums Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Rizali Hakim Nur. 2013. *Faktor-faktorryang Berpengaruhhterhadap PerubahannLaba Bank*. JurnallUnivesitassDianNuswantoro.

Syofian Siregar. 2013. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : ALFABETA.

Sulistyowati. 2017. *Analisis TATO, NPM, dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food & Beverage*. ISSN : 2460-0585.

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan. Ekonisia. Yogyakarta.

Syamsudin dan Ceky Primayuta. 2009. *Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume 13, Nomor 1.

Taruh. 2012. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei*. Jurnal Pelangi Ilmu, 5 (1): 1-11.

Umar Husein. 2008. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

Umi Narimawati., Sri Dewi, Anggadini., Linna, Ismawati. (2011), Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Pertama, Genesis. Pondok Gede, Bekasi.

Willy Angkoso Ciptadi. 2008. *Pengaruh Debt Ratio Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di BEJ.* Skripsi. Departemen Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

www.idx.com

www.liputan6.com

www.market.bisnis.com